

ABSTRAK

Nurfadhilah Misterjeng Bandangan, 2018. *“Pencurian Dengan Kekerasan Dalam Perspektif Fiqih Jinayah (Studi Kasus Di Polres Luwu)”*. Skripsi Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh **H. Muammar Arafat Yusmad** dan **Fitriani Jamaluddin**

Skripsi ini membahas tentang Pencurian Dengan Kekerasan Dalam Perspektif Fiqih Jinayah (Studi Kasus Di Polres Luwu). Penelitian ini bertujuan Guna mengetahui dan memahami penyelesaian kasus pencurian dengan kekerasan di Polres Luwu; Guna mengetahui dan memahami faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tindak pidana pencurian dengan kekerasan; Guna mengetahui dan memahami perspektif *fiqih jinayah* terhadap pencurian dengan kekerasan. Jenis Penelitian ini adalah penelitian empiris dan Sumber data yang digunakan adalah primer memperoleh data dan informasi secara langsung dari subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tahapan penyelesaian kasus pencurian dengan kekerasan di Polres Luwu hanya pada tahap penyidikan yaitu mendapatkan alat bukti yang sah sebagai pendukung dalam proses penyidikan yaitu keterangan saksi, keterangan ahli, bukti surat, petunjuk dan keterangan terdakwa. Setelah penyidik menyelesaikan tugasnya dalam menyelesaikan perkara pidana hasil laporan penyidikan tersebut diberikan kepada kejaksaan sebagai pihak penuntutan umum, pengadilan sebagai pihak yang memeriksa dan memutuskan perkara dan lembaga permasyarakatan sebagai pihak yang menangani penyelesaian pelaksanaan hukuman sesuai dengan putusan pengadilan dan penasihat hukum. (2) Pada dasarnya faktor utama yang menyebabkan orang melakukan tindak pidana pencurian dengan kekerasan dalam beberapa kasus yang ditangani oleh Polres Luwu yaitu faktor lingkungan, kesadaran hukumnya rendah, gaya hidup (ekonomi), sering minum-minum (miras). (3) pencurian dengan kekerasan dalam perspektif *fiqih jinayah* yaitu *jarimah hirabah* didefinisikan sebagai *jarimah qat'u at-tariq* (penyamun), *sariqah al-kurbra* (pencurian besar). Maka dari itu tersangka dijatuhi hukuman *had* karena memenuhi unsur memotong jalan dan menggunakan senjata.

Kata Kunci: *Fiqih Jinayah*, Pencurian dengan Kekerasan, Polres Luwu.

ABSTRACT

Nurfadhilah Misterjeng Bandangan, 2018. *“Violent Theft In Fiqih Jinayah Perspektive (Case Study At Luwu Police Station)”*. Thesis of Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia, Palopo State Islamic Institute. Guided by **H. Muammar Arafat Yusmad and Fitriani Jamaluddin**

This thesis discusses violent theft in the perspective of Fiqih Jinayah (Case Study in Luwu Police). This study aims to find out and understand the resolution of violent theft cases at the Luwu Police Station; In order to know and understand the factors that cause the criminal act of violent theft; In order to know and understand the perspective of fiqh jinayah against violent theft. . This type of research is empirical research and the source of data used is primary obtaining data and information directly from the research subject. Data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation. The results of this study show that (1) The stage of solving a violent theft case at the Luwu Police Station is only at the investigation stage, namely obtaining valid evidence as support in the investigation process, namely witness statements, expert statements, letter evidence, instructions and statements of the accused. After the investigating officer completes his duties in resolving criminal cases, the results of the investigation report are given to the prosecutor's office as the public prosecution party, the court as the party who examines and decides the case and the community institution as the party that handles the settlement of the implementation of punishment in accordance with the decision of the court and legal counsel. (2) Basically, the main factors that cause people to commit violent theft crimes in some cases handled by the Luwu Police are environmental factors, low legal awareness, lifestyle (economy), frequent drinking (liquor). (3) violent theft in the perspective of fiqh jinayah i.e. jarimah hirabah is defined as jarimah qat'u at-tariq (rogue), sariqah al-kurbra (grand theft). Therefore, the suspect was sentenced to a limit for fulfilling the elements of cutting the road and using a weapon.

Keywords: *Fiqih Jinayah, Violent Theft, Luwu Police.*